

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes Melitus adalah salah satu penyakit yang menduduki peringkat kasus tertinggi di Indonesia dengan angka kasus mencapai 40,78 kasus (Erlina, F, 2023). Diabetes melitus yaitu penyakit tidak menular dimana pankreas tidak mampu menghasilkan insulin dengan optimal (Nasution, *et al.*, 2021). Insulin adalah hormon yang mengontrol kadar glukosa dalam tubuh. Ketidalcukupan kinerja insulin dapat menyebabkan peningkatan glukosa darah (Fatimah, 2015). Diabetes adalah masalah kesehatan global yang umum terjadi di masyarakat, dan saat ini menjadi fokus utama bagi para pemimpin dunia dalam menangani masalah kesehatan (Glazious *et al.*, 2021).

Diabetes melitus tipe 2 adalah jenis diabetes yang mempunyai angka prevalensi paling tinggi. Hal ini dipengaruhi oleh sejumlah faktor seperti faktor lingkungan dan faktor genetik. Faktor lingkungan disebabkan adanya urbanisasi yang menyebabkan perubahan pola hidup seseorang dari pola makan sehat dan alami menjadi kecenderungan untuk mengonsumsi makanan cepat saji. Makanan cepat saji meningkatkan risiko obesitas, yang kemudian meningkatkan risiko terkena DM tipe 2. Orang yang mengalami obesitas mempunyai risiko empat kali lebih tinggi mengalami DM tipe 2 daripada orang dengan berat badan normal (Lathifah, 2017).

Kejadian diabetes melitus di Indonesia menempati peringkat keenam tertinggi di dunia. Menurut Diabetes Atlas 2000 IDF (*International Diabetes Federation*) dengan populasi dewasa usia di atas 20 tahun berjumlah sekitar 125 juta orang dan prevalensi diabetes sebesar 4,6%, kemungkinan ada sekitar 5,6 juta kasus di tahun 2000.

Dengan pertumbuhan populasi yang terus berlanjut, diperkirakan bahwa pada tahun 2020 jumlah penduduk Indonesia usia di atas 20 tahun akan mencapai sekitar 178 juta orang dan diperkirakan akan ada sekitar 8,2 juta penderita diabetes jika asumsi prevalensi diabetes sebesar 4,6%.. Temuan kasus diabetes melitus lebih sering terjadi di perkotaan daripada di pedesaan (Betteng, 2014).

Dari data terbaru dari rekam medis “RSUD dr. Soekardjo,” dari bulan Januari sampai September tahun 2023, jumlah pasien yang dirawat inap mencapai 307 orang. Sejak tahun 2022, diabetes melitus selalu termasuk ke dalam 10 penyakit terbanyak yang ditemui pada pasien rawat inap di RSUD dr. Soekardjo, meskipun urutannya tidak selalu sama.

Berdasarkan data tersebut, perlu dilakukan penelitian mengenai gambaran penggunaan obat pada pasien diabetes melitus di instalasi rawat inap RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian adalah bagaimana gambaran penggunaan obat pada pasien diabetes melitus tipe 2 di instalasi rawat inap Inap RSUD dr. Soekardjo 2023 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum :

Mengetahui gambaran penggunaan obat pada pasien diabetes melitus tipe 2 di RSUD dr. Soekardjo 2023.

2. Tujuan Khusus :

- a. Mengetahui pasien diabetes melitus tipe 2 dengan karakteristik terbanyak berdasarkan jenis kelamin dan usia di Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Soekardjo 2023
- b. Mengetahui golongan obat diabetes melitus tipe 2 terbanyak yang digunakan pada pasien di Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan dalam ilmu Kesehatan khususnya dibidang kefarmasian tentang penyakit diabetes melitus dan gambaran penggunaan obat diabetes melitus tipe 2.

2. Manfaat Praktik

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi instansi terkait gambaran penggunaan obat pada pasien diabetes melitus tipe 2 di rawat inap.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul	Perbedaan	Persamaan
(Malinda, Rahmawati and Herman, 2015)	Gambaran Penggunaan Obat Antidiabetik Pada Pengobatan Pasien Diabetes Melitus Tipe Ii Rawat Jalan Di Rsup Dr Wahidin Sudirohusodo Makassar	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat penelitian • Waktu penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode penelitian Penelitian yang dilakukan adalah penelitian secara deskriptif
(Hasan <i>et al.</i> , 2018)	Gambaran Penggunaan Obat Diabetes Melitus Tipe 2 Di Diabetes Center Kota Ternate Tahun 2018	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat penelitian • Waktu penelitian • Populasi dan sampel (menggunakan total sampling) 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode penelitian deskriptif.
(Suhartini and Nurhadinda, 2021)	Profil Penggunaan Obat Diabetik Oral Pada Pasien Rawat Jalan Dengan Diagnosis Diabetes Tipe 2 Di Klinik Barombong Medical Centre Makassar 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat penelitian • Waktu penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode penelitian • populasi dan sample • variabel penelitian